



### Uji Kompetensi Masuk SMP Dibatalkan

**YOGYA (MERAPI)** - Uji kompetensi masuk SMP dari siswa luar DIY dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) akhirnya dibatalkan. Mekanisme pendaftaran dari luar DIY itu wajib menggunakan Surat Keterangan Hasil Ujian Sekolah Daerah (SKHUASDA).

"Uji kompetensi dibatalkan karena pihak kementerian melarang. Namun uji kompetensi ini dapat digunakan bagi lulusan kejar paket A yang akan meneruskan ke pendidikan formal," papar Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana di Balaikota, Kamis (12/6).

Sebelumnya pemerintah daerah DIY berencana menerapkan uji kompetensi masuk SMP dalam PPDB tahun ini. Hal itu sebagai upaya standarisasi nilai seleksi masuk karena sudah tidak ada Ujian Nasional (UN) pada jenjang SD.

Edy menjelaskan lantaran uji kompetensi dibatalkan, syarat seleksi bagi siswa dari luar DIY wajib menggunakan SKHUASDA asli. Syarat itu juga berlaku untuk siswa yang akan masuk jenjang SMP atau SMA dan sederajat.

PPDB jalur umum dan luar daerah akan dimulai pada awal Juli. Kuota siswa luar kota untuk SMP maksimal 20 persen, SMA 25 persen dan SMK serta SD tidak dibatasi. Perpindahan warga dari luar kota menjadi warga kota dengan menipiskan di Kartu Keluarga (KK) kota dalam PPDB sudah diantisipasi.

Sementara untuk PPDB jalur pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) akan dimulai akhir Juni. Mekanisme PPDB untuk KMS sama seperti tahun lalu diawali dengan pendataan di kantor Disdik. Namun karena kantor Disdik Kota Yogyakarta dalam renovasi, sementara Disdik berkantor di SMKN 2 Yogyakarta. Termasuk dalam pendataan KMS dan penambahan nilai prestasi juga dilakukan di SMKN 2 Yogyakarta.

Khusus PPDB jalur KMS yang akan masuk SMPN 5 dan SMPN 8 Yogyakarta harus memenuhi rerata minimal dengan jalur umum. Dia mengatakan hal ini karena pengalaman di tahun 2013 banyak siswa di sekolah itu yang gugur di tengah jalan karena tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas.

Dari Bantul dilaporkan, Pemerintah setempat melalui Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal (Dikmenof) masih memfokuskan rehabilitasi pada sekolah negeri. Perbaikan sarana dan prasarana sekolah tersebut, menggunakan dua sumber yakni Dana Alokasi Khusus (DAK) pendidikan dan dana Block Grand yang dimiliki Dikmenof.

Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Kejuruan (Dikmenjur), Dikmenof Kabupaten Bantul, Sukarja menyampaikan, DAK dan Block Grand yang dimiliki pihaknya masih belum difokuskan untuk sekolah swasta. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan pihaknya akan membantu perbaikan sekolah swasta bila dananya mencukupi.

"Termasuk SMK Pariwisata di Jalan Parangtritis. Nanti kita investigasi dulu. Kalau memang rusak dan dana yang dimiliki masih memungkinkan, akan dibantu," ujarnya.

Meurut Sukarja, tahun ini sejumlah sekolah di Kabupaten Bantul akan menjadi sasaran rehabilitasi, di antaranya SMA 2 Bantul, SMA 1 Bantul, SMK Sewon dan SMK 1 Kasihan. Besaran anggaran yang dikucurkan, berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

(Tri/Unt)-a

Netral       Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005